

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah objek yang diteliti dan dianalisis. Objek penelitian yang diterapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu pengaruh *Financial Distress* (X_1) dan Struktur Modal (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan profitabilitas (Z) sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2023 yang memenuhi kriteria dari peneliti sebagai subjek penelitiannya.

3.1.1 Gambaran Umum Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi

Sektor perdagangan, jasa, dan investasi merupakan salah satu dari 9 sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menjadi sektor yang kuat karena mencakup kebutuhan umum masyarakat sehari-hari. Sektor ini merupakan perusahaan dagang dan perusahaan investasi yang kegiatan usahanya melakukan transaksi pembelian barang dagang dan atau jasa untuk dijual kembali tanpa mengubah bentuknya atau tidak melakukan proses produksi. Sektor perdagangan, Jasa dan Investasi terdiri dari beberapa subsektor antara lain Perdagangan Besar Barang Produksi, Perdagangan Eceran, Restoran Hotel dan Pariwisata, *Advertising, Media* dan *Printing*, Kesehatan, Jasa Komputer dan Perangkatnya, Perusahaan Investasi, dan Lainnya.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2023:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maksud dari cara ilmiah adalah bahwa penelitian tersebut didasarkan pada ciri- ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis.

3.2.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2023 : 16-17). Menurut Sugiyono (2023:206) pendekatan deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2023:105) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh *Financial Distress* dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2023:67) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu “Pengaruh *Financial Distress* dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Survei pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023)” maka terdapat empat variabel dalam penelitian ini. Variabel tersebut terdiri dari :

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2023:69). Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu :

- a. *Financial Distress* (X_1) diproksikan oleh *Z-score* modifikasi Altman
- b. Struktur Modal (X_2) diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER)

2. Variabel Dependen (Y)

Sugiyono (2023:69) menyatakan variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian adalah Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV).

3. Variabel Moderasi (Z)

Variabel moderasi merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen yang sifatnya memperkuat atau

memperlemah hubungan antar variabel tersebut (Sugiyono, 2023:69). Dalam penelitian ini profitabilitas berperan sebagai variabel moderasi yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA).

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Financial Distress</i> (X_1)	<i>Financial Distress</i> diartikan sebagai ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo yang menyebabkan kebangkrutan atau kesulitan likuiditas yang mungkin sebagai awal kebangkrutan (Rudianto, 2013:251).	<i>Z-score</i> modifikasi $Z'' = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$ Keterangan : X_1 : Modal Kerja / Total Aset X_2 : Laba Ditahan / Total Aset X_3 : EBIT / Total Aset X_4 : Nilai Ekuitas / Nilai Utang	Rasio
Struktur Modal (X_2)	Struktur Modal didefinisikan sebagai gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki, bersumber pada utang jangka panjang (<i>long term liabilities</i>) dan modal sendiri (<i>shareholders equity</i>) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2015:184)	<i>Debt to Equity Ratio</i> $DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai Perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang dicapai perusahaan sebagai cerminan kepercayaan masyarakat kepada perusahaan adalah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, sejak perusahaan didirikan hingga saat ini (Hery, 2017:5)	<i>Price to Book Value (PBV)</i> $\frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	Rasio
Profitabilitas (Z)	Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya Hery (2017:192)	<i>Return On Asset</i> $ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat dari pihak lain (Sugiyono, 2023).

Data sekunder yang diperoleh bersumber dari laporan keuangan perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2023 yang telah dipublikasikan di *website* resmi BEI (www.idx.com) dan *website* resmi perusahaan terkait. Selain itu, informasi juga diperoleh dari studi kepustakaan yang berhubungan dengan teori atau informasi lain yang relevan dengan topik penelitian ini seperti buku, jurnal dan sumber referensi lainnya.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Definisi populasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2023:126) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2023. Berikut daftar perusahaan yang termasuk ke dalam populasi penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ABBA	Mahaka Media Tbk.	03 Apr 2002
2	ABMM	ABM Investama Tbk.	06 Des 2011
3	ACES	Aspirasi Hidup Indonesia Tbk.	06 Nov 2007

4	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	02 Des 2019
5	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	20 Jul 2001
6	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk	01 Nov 2004
7	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	03 Okt 1994
8	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	15 Jan 2009
9	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.	29 Okt 2013
10	ARTA	Arthavest Tbk	05 Nov 2002
11	ASGR	Astra Graphia Tbk.	15 Nov 1989
12	ASLC	Autopedia Sukses Lestari Tbk	25 Jan 2022
13	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	08 Jul 2015
14	AWAN	Era Digital Media Tbk	18 Apr 2023
15	AXIO	Tera Data Indonusa Tbk	20 Jul 2022
16	AYLS	Agro Yasa Lestari Tbk	12 Feb 2020
17	BAYU	Bayu Buana Tbk	30 Okt 1989
18	BELI	Global Digital Niaga Tbk	08 Nov 2022
19	BHIT	MNC Investama Tbk.	24 Nov 1997
20	BIKE	Sepeda Bersama Indonesia Tbk	21 Mar 2022
21	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk.	10 Apr 2014
22	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk.	08 Jul 2019
23	BMBL	Lavender Bina Cendikia Tbk	11 Jan 2023
24	BMHS	Bundamedik Tbk	06 Jul 2021
25	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	29 Des 1999
26	BMTR	Global Mediacom Tbk.	17 Jul 1995
27	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk	28 Ags 1989
28	BOGA	Bintang Oto Global Tbk.	19 Des 2016
29	BOLA	Bali Bintang Sejahtera Tbk.	17 Jun 2019
30	BUKA	Bukalapakcom Tbk	06 Ags 2021
31	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk.	12 Jul 2010
32	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk	13 Mar 2020
33	CARS	Industri dan Perdagangan Bintr Tbk.	10 Apr 2017
34	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.	04 Mei 2020
35	CHIP	Pelita Teknologi Global Tbk	08 Feb 2018
36	CLAY	Citra Putra Realty Tbk.	18 Jan 2019
37	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.	30 Nov 2001
38	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	20 Nov 2001
39	CNMA	Nusantara Sejahtera Raya Tbk	02 Ags 2023
40	CRSN	Carsurin Tbk	10 Jul 2023
41	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	12 Des 2007
42	CSMI	Cipta Selera Murni Tbk.	09 Apr 2020
43	CYBR	ITSEC Asia Tbk	08 Ags 2023
44	DAYA	Duta Intidaya Tbk.	28 Jun 2016

45	DCII	DCI Indonesia Tbk	06 Jan 2021
46	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk.	27 Apr 2018
47	DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk	15 Jan 2021
48	DIGI	Arkadia Digital Media Tbk.	18 Sep 2018
49	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	27 Nov 2018
50	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	21 Okt 2019
51	DNET	Indoritel Makmur Internasional	11 Des 2000
52	DOOH	Era Media Sejahtera Tbk	08 Mei 2023
53	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	08 Des 2015
54	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk.	10 Okt 2018
55	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	13 Des 2017
56	DYAN	Dyandra Media International Tbk	25 Mar 2013
57	EAST	Eastparc Hotel Tbk.	09 Jul 2019
58	ECII	Electronic City Indonesia Tbk.	03 Jul 2013
59	EDGE	Indointernet Tbk	08 Feb 2021
60	ELIT	Data Sinergitama Jaya Tbk	06 Jan 2023
61	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	12 Jan 2010
62	ENAK	Champ Resto Indonesia Tbk	08 Feb 2022
63	ENVY	Envy Technologies Indonesia Tbk	08 Jul 2019
64	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk	01 Ags 1994
65	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	14 Des 2011
66	ERAL	Sinar Eka Selaras Tbk	08 Ags 2023
67	ESTA	Esta Multi Usaha Tbk.	09 Mar 2020
68	FAST	Fast Food Indonesia Tbk.	11 Mei 1993
69	FILM	MD Pictures Tbk.	07 Ags 2018
70	FISH	FKS Multi Agro Tbk.	18 Jan 2002
71	FITT	Hotel Fitra International Tbk.	11 Jun 2019
72	FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk	08 Jul 2021
73	FOLK	Multi Garam Utama Tbk	07 Ags 2023
74	FORU	Fortune Indonesia Tbk	17 Jan 2004
75	FUTR	Lini Imaji Kreasi Ekosistem Tbk	27 Feb 2023
76	GEMA	Gema Grahasarana Tbk.	12 Ags 2002
77	GLOB	Global Teleshop Tbk.	10 Jul 2012
78	GLVA	Galva Technologies Tbk.	23 Des 2019
79	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk	11 Apr 2022
80	GPSO	Geoprima Solusi Tbk	06 Sep 2021
81	GREN	Evergreen Invesco Tbk.	09 Jul 2010
82	HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.	12 Apr 2004
83	HAJJ	Arsy Buana Travelindo Tbk	05 Apr 2023
84	HALO	Haloni Jane Tbk	08 Feb 2018
85	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	12 Jul 2019

86	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	16 Mei 2018
87	HERO	Hero Supermarket Tbk.	02 Des 1989
88	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.	13 Feb 1995
89	HKMU	HK Metals Utama Tbk.	09 Okt 2018
90	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk.	17 Jul 2008
91	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk.	10 Jan 2013
92	HRME	Menteng Heritage Realty Tbk.	12 Apr 2019
93	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.	08 Jul 2005
94	IDEA	Idea Indonesia Akademi Tbk	09 Sep 2021
95	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk	04 Jun 1997
96	INDX	Tanah Laut Tbk	17 Mei 2001
97	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	06 Apr 2018
98	INTA	Intraco Penta Tbk.	23 Ags 1993
99	INTD	Inter Delta Tbk	18 Des 1989
100	IPTV	MNC Vision Networks Tbk.	08 Jul 2019
101	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.	15 Okt 2019
102	IRSX	Aviana Sinar Abadi Tbk	07 Feb 2023
103	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	10 Des 1990
104	ITTG	Leo Investment Tbk.	26 Nov 2001
105	JATI	Informasi Teknologi Indonesia Tbk	08 Mei 2023
106	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk	29 Jun 2016
107	JIHD	Jakarta International Hotels & Development Tbk	29 Feb 1984
108	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional	12 Jan 1998
109	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	16 Apr 2002
110	KAYU	Darmi Bersaudara Tbk.	04 Jul 2019
111	KBLV	First Media Tbk.	25 Feb 2000
112	KDTN	Puri Sentul Permai Tbk	09 Nov 2022
113	KING	Hoffmen Cleanindo Tbk	16 Feb 2023
114	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	05 Okt 2017
115	KMDS	Kumiamitra Duta Sentosa Tbk.	07 Sep 2020
116	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk.	05 Jul 2012
117	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk	09 Apr 2008
118	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk	22 Ags 1995
119	KPIG	MNC Land Tbk.	30 Mar 2000
120	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	28 Jun 2002
121	LINK	Link Net Tbk.	02 Jun 2014
122	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	28 Des 2001
123	LPLI	Star Pacific Tbk	23 Okt 1989
124	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	10 Okt 1989
125	LTLS	Lautan Luas Tbk.	21 Jul 1997

126	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	28 Nov 2018
127	LUCY	Lima Dua Lima Tiga Tbk	05 Mei 2021
128	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk	09 Feb 1994
129	MAMIP	Mas Murni Tbk.	09 Feb 1994
130	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	05 Jul 2018
131	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	21 Jun 2017
132	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	10 Nov 2004
133	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk.	11 Feb 2016
134	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	01 Nov 2017
135	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk	07 Sep 2021
136	MDIA	Intermedia Capital Tbk.	11 Apr 2014
137	MDRN	Modern Internasional Tbk.	16 Jul 1991
138	MEDS	Hetzer Medical Indonesia Tbk	10 Ags 2022
139	MENN	Menn Teknologi Indonesia Tbk	18 Apr 2023
140	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tb	29 Des 2010
141	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.	07 Jul 2014
142	MICE	Multi Indocitra Tbk.	02 Nov 2005
143	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	30 Nov 2010
144	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	24 Mar 2015
145	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk.	28 Apr 2017
146	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	26 Okt 2015
147	MLPL	Multipolar Tbk.	06 Nov 1989
148	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	08 Jul 2013
149	MMIX	Multi Medika Internasional Tbk	06 Des 2022
150	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	22 Jun 2007
151	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	29 Mei 2013
152	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	21 Des 1992
153	MSIN	MNC Studios International Tbk.	08 Jun 2018
154	MSKY	MNC Sky Vision Tbk.	09 Jul 2012
155	MSTI	Mastersystem Infotama Tbk	08 Nov 2023
156	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	09 Apr 1990
157	MTMH	Murni Sadar Tbk	20 Apr 2022
158	NASA	Ayana Land International Tbk.	07 Ags 2017
159	NATO	Surya Permata Andalan	18 Jan 2019
160	NETV	MDTV Media Technologies Tbk	26 Jan 2022
161	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	12 Jul 2018
162	NICK	Charmic Capital Tbk.	02 Mei 2018
163	NINE	Techno9 Indonesia Tbk	05 Des 2022
164	NUSA	Sinergi Megah Internusa Tbk.	12 Jul 2018
165	OCAP	Onix Capital Tbk.	10 Nov 2003
166	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk	29 Mar 2006

167	OMED	Jayamas Medica Industri Tbk	08 Nov 2022
168	OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk	23 Sep 2019
169	PACK	Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk	08 Feb 2018
170	PADA	Personel Alih Daya Tbk	08 Des 2022
171	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk.	01 Jan 1950
172	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk	08 Jul 2008
173	PEGE	Panca Global Kapital Tbk.	24 Jun 2005
174	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	08 Jan 2020
175	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk	05 Apr 2000
176	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	02 Jul 2004
177	PLAN	Planet Properindo Jaya Tbk.	15 Sep 2020
178	PLAS	Polaris Investama Tbk	16 Mar 2001
179	PMJS	Putra Mandiri Jembar Tbk.	18 Des 2019
180	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk.	01 Mei 1990
181	POOL	Pool Advista Indonesia Tbk.	20 Mei 1991
182	PRAY	Jayamas Medica Industri Tbk	08 Nov 2022
183	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	07 Des 2016
184	PRIM	Royal Prima Tbk.	15 Mei 2018
185	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk.	19 Sep 1995
186	PTSP	Pioneerindo Gourmet Internasional	30 Mei 1994
187	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.	23 Mei 2018
188	RAAM	Tripur Multivision Plus Tbk	08 Mei 2023
189	RAFI	Sari Kreasi Boga Tbk	05 Ags 2022
190	RALS	Ramayan Lestari Sentosa Tbk.	24 Jul 1996
191	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	07 Jun 2012
192	RGAS	Kian Santang Muliatama Tbk	08 Nov 2023
193	RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.	09 Apr 2020
194	RSCH	Charlie Hospital Semarang Tbk	28 Ags 2023
195	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk	08 Sep 2021
196	RUNS	Global Sukses Solusi Tbk	08 Sep 2021
197	SAME	Sarana Meditama Metropolitan T	11 Jan 2013
198	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	16 Jul 2002
199	SDPC	Millennium Pharmacon Internasional	07 Mei 1990
200	SFAN	Surya Fajar Capital Tbk.	19 Jun 2019
201	SGER	Sumber Global Energy Tbk.	10 Ags 2020
202	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk	08 Mei 1990
203	SILO	Siloam International Hospitals Tbk	12 Sep 2013
204	SIMA	Siwani Makmur Tbk	03 Jun 1994
205	SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia Tbk	07 Jul 2010
206	SNLK	Sunter Lakeside Hotel Tbk	29 Mar 2021
207	SONA	Sona Topas Tourism Industri Tbk	12 Jul 1992

208	SOSS	Shield On Service Tbk.	06 Nov 2018
209	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk.	10 Des 2018
210	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.	14 Mei 2018
211	SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk.	15 Jul 2004
212	SRAJ	Sejahteraya Anugrahjaya Tbk.	11 Apr 2011
213	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	26 Jun 2013
214	SUGI	Sugih Energy Tbk.	19 Jun 2002
215	SURI	Maja Agung Latexindo Tbk	07 Des 2023
216	TE CH	Indosterling Technomedia Tbk.	04 Jun 2020
217	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	12 Jan 2012
218	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	17 Sep 2019
219	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	11 Jun 1990
220	TIRA	Tira Austenite Tbk	27 Jul 1993
221	TMPO	Tempo Intimedia Tbk.	08 Jan 2001
222	TRIL	Triwira Insanlestari Tbk.	28 Jan 2008
223	TRIO	Trikonsel Oke Tbk.	14 Apr 2009
224	TRON	Teknologi Karya Digital Nusa Tbk	08 Mar 2023
225	UANG	Pakuan Tbk.	06 Jul 2020
226	UNTR	United Tractors Tbk.	19 Sep 1989
227	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk	27 Jul 2021
228	VIVA	Visi Media Asia Tbk.	21 Nov 2011
229	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	22 Jun 2001
230	WGSB	Wira Global Solusi Tbk	06 Des 2021
231	WICO	Wicaksana Overseas International Tbk	08 Ags 1994
232	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	30 Des 2020
233	WIRG	WIR ASIA Tbk	04 Apr 2022
234	YELO	Yelooo Integra Datanet Tbk	29 Okt 2018
235	ZBRA	Zebra Nusantara Tbk	01 Ags 1991
236	ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk	30 Mar 2021

Sumber : IDX *Statistic*

3.2.3.3 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tepat untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih

menjadi sampel. Teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2023:288-289).

Kriteria dalam pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut- turut selama periode 2018 – 2023
2. Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang menyampaikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2018 – 2023
3. Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah
4. Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang mengalami laba positif atau tidak mengalami kerugian pada periode 2018-2023

Tabel 3. 3 Penentuan Sampel Berdasarkan Kriteria

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
Populasi : Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2023		236
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (<i>purposive sampling</i>)		
1	Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2018 – 2023	(89)
2	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2018 – 2023	(17)
3	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah	(6)
4	Perusahaan yang memiliki laba negatif periode 2018-2023	(87)
Total Sampel		37
Total Observasi (37 × 6 Tahun)		222

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka dari 236 populasi diperoleh sebanyak 37 perusahaan yang menjadi sampel. Daftar perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi di Bursa Efek Indonesia yang akan dijadikan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ACES	Aspirasi Hidup Indonesia Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
4	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.
5	ASGR	Astra Graphia Tbk.
6	BAYU	Bayu Buana Tbk
7	BHIT	MNC Investama Tbk.
8	BMTR	Global Mediacom Tbk.
9	BOGA	Bintang Oto Global Tbk.
10	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.
11	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.
12	DNET	Indoritel Makmur Internasional
13	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk
14	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
15	GEMA	Gema Grahasarana Tbk.
16	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.
17	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
18	KPIG	MNC Land Tbk.
19	LTLS	Lautan Luas Tbk.
20	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.
21	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.
22	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk
23	MICE	Multi Indocitra Tbk.
24	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.
25	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
26	MLPT	Multipolar Technology Tbk.

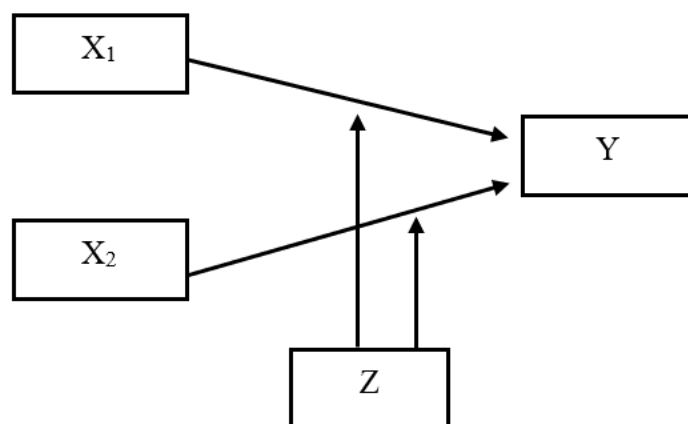
27	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
28	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
29	MSIN	MNC Studios International Tbk.
30	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.
31	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
32	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
33	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk
34	SOSS	Shield On Service Tbk.
35	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.
36	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
37	UNTR	United Tractors Tbk.

Sumber : Data diolah (2024)

3.3 Model Penelitian

Model penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2023:72).

Penelitian ini terdiri dari empat variabel yaitu X_1 , X_2 , Y dan Z , maka model penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. 1
Model Penelitian

Keterangan :

————→ = Parsial

X₁ = *Financial Distress*

X₂ = Struktur Modal

Y = Nilai Perusahaan

Z = Profitabilitas

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2023:206) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh *Financial Distress* dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) menggunakan perangkat lunak *Eviews* 13.

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2023:206) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang

telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisis data dengan statistik deskriptif memunculkan informasi data penelitian melalui nilai *minimum*, nilai *maksimum*, nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan kemencengan distribusi (Ghozali, 2018:19).

3.4.2 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel merupakan metode kumpulan data di mana gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). Data *cross section* adalah data yang dikumpulkan dalam satu waktu terhadap banyak individu, sedangkan data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu individu (Basuki & Prawoto, 2021:5).

Penggunaan model regresi data panel dalam penelitian ini, karena data yang digunakan peneliti termasuk dalam data *time series* dan data *cross section*. Penggunaan data panel dalam sebuah observasi mempunyai beberapa keuntungan yang diperoleh. Pertama, data panel yang mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan lebih menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (Basuki & Prawoto, 2021:5). Persamaan model regresi data panel adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Nilai Perusahaan)

α = Konstanta

X_1 = Variabel Independen 1 (*Financial Distress*)

X_2 = Variabel Independen 2 (Struktur Modal)

$\beta_{(1,2)}$ = Koefisien Regresi masing-masing Variabel Independen

i = Perusahaan

t = Waktu

ε = *Error Term*

Estimasi regresi linear berganda bertujuan untuk memprediksi parameter regresi yaitu nilai konstanta (α) dan koefisien regresi (β_1). Konstanta biasa disebut dengan *intersep* dan koefisien regresi biasa disebut dengan *slope*. Regresi data panel memiliki tujuan yang sama dengan regresi linear berganda, yaitu memprediksi nilai *intersep* dan *slope*. Penggunaan data panel dan regresi menghasilkan *intersep* data *slope* yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap waktu yang berbeda.

3.4.2.1 Metode Estimasi Regresi Data Panel

Analisis yang menggunakan data panel memiliki metode estimasi model regresi. Menurut Basuki & Prawoto (2021:6) dalam metode estimasi model regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan, yaitu :

1. *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model merupakan pendekatan yang paling sederhana hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dan mengabaikan dimensi waktu maupun individu, sehingga mengasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa

menggunakan pendekatan *ordinary least square* (OLS) atau teknik terkecil untuk mengestimasi model data panel.

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Pendekatan *Fixed Effect Model* berasumsi bahwa *intersep* dari setiap perusahaan adalah berbeda sedangkan *slope* antar perusahaan adalah sama (tetap). Untuk menangkap adanya perbedaan *intersep* antar perusahaan digunakan teknik variabel dummy. Perbedaan intersep biasa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial dan insentif. Namun demikian, sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV). Oleh karena itu, dalam model *Fixed Effect*, setiap parameter yang tidak diketahui dan akan diestimasi dengan menggunakan teknik variabel dummy.

3. *Random Effect Model* (REM)

Random Effect Model merupakan model yang digunakan untuk menganalisis data dengan tingkat kompleksitas yang lebih tinggi. Model ini mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar perusahaan. Pada model *Random Effect Model* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model ini yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

3.4.2.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Adanya tiga model dalam metode estimasi regresi data panel, mengharuskan peneliti untuk memilih model terbaik dan tepat sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Basuki & Prawoto (2021:24) beberapa pengujian yang dapat dilakukan untuk memilih model yang paling tepat dalam mengelola data panel, diantaranya :

1. Uji Chow

Uji chow merupakan pengujian untuk menentukan model terbaik antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model* untuk mengestimasi data panel.

Hipotesis yang dibentuk dalam uji chow adalah :

H_0 : model *Common Effect Model* lebih baik digunakan

H_a : model *Fixed Effect Model* lebih baik digunakan

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Terima H_0 jika nilai probability p-value $> (\alpha = 0,05)$

Tolak H_0 (terima H_a) bila p-value $< (\alpha = 0,05)$

2. Uji Hausman

Uji hausman merupakan pengujian statistik yang digunakan dalam memilih bentuk model yang paling tepat antara *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* dalam mengestimasi data panel. Hipotesis yang dibentuk dalam uji ini adalah :

H_0 : *Random Effect Model* lebih baik dibandingkan *Fixed Effect Model*

H_a : *Fixed Effect Model* lebih baik dibandingkan *Random Effect Model*

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Terima H_0 bila $p\text{-value} > (\alpha = 0,05)$

Tolak H_0 (terima H_a) bila $p\text{-value} < (\alpha = 0,05)$

3. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *Random Effect Model* atau *Common Effect Model*. Hipotesis yang dibentuk dalam uji *Lagrange Multiplier* adalah :

H_0 : *Common Effect Model* lebih baik dibandingkan *Random Effect Model*

H_a : *Random Effect Model* lebih baik dibandingkan *Common Effect Model*

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Terima H_0 bila $p\text{-value} > (\alpha = 0,05)$

Tolak H_0 (terima H_a) bila $p\text{-value} < (\alpha = 0,05)$

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, uji asumsi klasik perlu dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias.

Menurut Basuki & Prawoto (2021:297) uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linear dengan pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS) meliputi uji Linieritas, Autokorelasi, Heteroskedastisitas, Multikolinieritas dan Normalitas. Meskipun begitu, dalam regresi data panel tidak semua uji perlu dilakukan.

1. Karena model sudah diasumsikan bersifat linier, maka uji linieritas hampir tidak dilakukan pada model regresi linier.
2. Pada syarat BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*), uji normalitas tidak termasuk didalamnya, dan beberapa pendapat juga tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi.
3. Pada dasarnya uji autokorelasi pada data yang tidak bersifat *time series* (*cross section* atau panel) akan sia-sia, karena autokorelasi hanya akan terjadi pada data *time series*.
4. Pada saat model regresi linier menggunakan lebih dari satu variabel bebas, maka perlu dilakukan uji multikolinearitas.
5. Kondisi data mengandung heteroskedastisitas biasanya terjadi pada data *cross section*, yang mana data panel lebih dekat ke ciri data *cross section* dibandingkan *time series*.

Dapat disimpulkan bahwa pada model regresi data panel, uji asumsi klasik yang dipakai hanya uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas saja.

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi di antara variabel-variabel independen (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di

antara variabel independen. Uji multikolinearitas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi.

Pengambilan keputusan untuk uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai koefisien korelasi masing-masing variabel independen $< 0,8$ maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.
- b) Jika nilai koefisien korelasi masing-masing variabel independen $> 0,8$ maka terjadi masalah multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2018:137). Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas). Uji statistic heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap nilai variabel independen (Ghozali, 2018:138). Dasar pengambilan keputusan dari Uji Glejser adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai probabilitas masing-masing variabel independen $> 0,05$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai probabilitas masing-masing variabel independen $< 0,05$, maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.4.4 *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Moderated Regression Analysis (MRA) digunakan sebagai persamaan model regresi data panel pada variabel moderasi, dimana dalam persamaan regresinya mempunyai interaksi perkalian antara dua ataupun lebih dengan variabel independen. Variabel moderasi merupakan variabel independen yang sifatnya akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2023:69). Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah profitabilitas (Z) yang akan memoderasi hubungan antara *Financial Distress* dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Maka persamaan regresi data panel pada penelitian ini akan menggunakan metode *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 Z + \beta_5 X_2 Z + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X_1 = *Financial Distress*

X_2 = Struktur Modal

Z = Profitabilitas

$X_1 * Z$ = Interaksi *Financial Distress* dengan profitabilitas

$X_2 * Z$ = Interaksi Struktur Modal dengan profitabilitas

ε = Error terms

Dengan kriteria dalam pengambilan keputusan, yaitu :

- a) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel moderasi tersebut mampu memoderasi hubungan variabel indepen terhadap variabel dependen.

- b) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel moderasi tidak mampu memoderasi hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

3.4.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dinilai dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Pengujian hipotesis disajikan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Apabila nilai yang dihasilkan R^2 diperoleh rendah, maka kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen sangat terbatas, sedangkan apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1 (satu) maka variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dengan sangat baik atau variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

2. Penetapan Hipotesis Operasional

$H_{01}: \beta_{yx1} = 0$, *Financial Distress* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

$H_{a1}: \beta_{yx1} \neq 0$, *Financial Distress* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

$H_{02}: \beta_{yx2} = 0$, Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

$H_{a2}: \beta_{yx2} \neq 0$, Struktur Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

$H_{03}: \beta_{yx1z} = 0$, Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh *Financial Distress* terhadap Nilai Perusahaan

$H_{a3} : \beta_{yx1z} \neq 0$, Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *Financial Distress* terhadap Nilai Perusahaan

$H_{04} : \beta_{yx2z} = 0$, Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

$H_{a4} : \beta_{yx2z} \neq 0$, Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

3. Penetapan Tingkat Keyakinan

Menurut Sugiyono (2023:208) signifikansi adalah kemampuan untuk digeneralisasikan dengan kesalahan tertentu. Tingkat keyakinan pada penelitian ini ditentukan sebesar 95% dengan tingkat kesalahan yang ditolerir atau alpha (α) sebesar 5% merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian ilmu sosial yang digunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian.

4. Penetapan Signifikansi

a. Uji F (Uji Kelayakan Model)

Menurut Ghozali (2018:98) Uji F (Uji Kelayakan Model) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, Uji F dilakukan untuk memastikan bahwa model yang dipilih layak atau tidak untuk

menginterpretasikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria untuk uji kelayakan model adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila koefisien signifikansi $\leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Artinya, model tersebut layak digunakan.
- 2) Jika koefisien signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Rumusan hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 : Variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

H_a : Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Nilai signifikansi < 0.05 dan $t_{hitung} > t_{\frac{1}{2}\alpha}$ atau $t_{hitung} < -t_{\frac{1}{2}\alpha}$ artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Nilai signifikansi > 0.05 dan $-t_{\frac{1}{2}\alpha} \leq t_{hitung} \leq t_{\frac{1}{2}\alpha}$ artinya variabel independen secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

5. Kaidah Keputusan

Kriteria untuk penentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{\frac{1}{2}\alpha}$ atau $t_{hitung} < -t_{\frac{1}{2}\alpha}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $-t_{\frac{1}{2}\alpha} \leq t_{hitung} \leq t_{\frac{1}{2}\alpha}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak signifikan.

6. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis akan melakukan analisa secara kuantitatif dengan pengujian seperti yang telah diuraikan pada tahapan di atas. Dari hasil tersebut akan ditarik kesimpulan yaitu mengenai hipotesis yang ditetapkan apakah diterima atau ditolak.